

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan sekaligus menjawab permasalahan yang terjadi pada masa sekarang, Muhammad Ali (1982:120). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan sesuai dengan latar belakang dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan mengklasifikasikan data. Data tersebut kemudian akan dianalisa guna untuk membuktikan hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah untuk menjelaskan situasi atau keadaan yang akan diteliti baik dengan dukungan studi pustaka maupun observasi secara langsung di lapangan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:48). Variable merupakan hal yang penting yang merupakan titik penelitian yang akan dilakukan. Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Lahan Pertanian Cabai Rawit di Desa Sodonghilir Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya, adalah:
 - a. Luas lahan
 - b. Pupuk
 - c. Hama
 - d. Tenaga Kerja
 - e. Teknologi dan peralatan
2. Produktivitas Lahan Pertanian Cabai Rawit di Desa Sodonghilir Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya, adalah:

- a. Modal/*input*
- b. Hasil panen/*output*

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Penetapan populasi dimaksudkan untuk memberikan lingkup yang jelas demi mempermudah peneliti dalam mengambil data serta kelancaran proses penelitian yang terstruktur. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa dan Petani Penggarap Cabai di Desa Sodonghilir Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 20 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Sampel merupakan sumber data yang diperoleh menggunakan beberapa responden yang mampu untuk mewakili data dari keseluruhan responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Teknik total sampling atau sampel jenuh

Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan mengambil sampel secara menyeluruh atau semua anggota populasi. Dengan demikian sampel dari penelitian ini adalah 20 orang petani penggarap.

- b. Teknik *Purposive Sampling*

Sampel merupakan bagian dari populasi, dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* ini merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti untuk memilih objek penelitian yang berdasarkan ciri-ciri tertentu yang memiliki keterkaitan erat dengan ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya. Sampel yang diambil yaitu kepada Kepala Desa Sodonghilir.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dan diperlukan dalam melakukan penelitian yang merupakan teknik mendasar dan melakukan pemecahan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sumaatmadja 1998:105 merupakan teknik pengumpulan data yang penting terutama pada penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan studi langsung dalam mengamati keadaan fisik, sosial dan aktivitas yang dapat membantu dalam proses pemecahan masalah.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono 2017:194 wawancara digunakan untuk pengumpulan data jika peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan yang akan diteliti dan wawancara juga dapat digunakan untuk mengetahui hal dari responden dengan lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini yaitu dengan melakukan wawancara kepada Kepala Desa Sodonghilir dan Ketua Gapoktan di Desa Sodonghilir Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya.

3. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Hasil dari kuesioner dapat disusun dalam table-tabel yang nantinya dapat digambarkan dalam bentuk diagram.

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan data yang didapat dari hasil mempelajari masalah dari buku-buku, majalah, laporan-laporan dan berkas yang menunjang terhadap masalah. Studi literatur juga merupakan cara untuk menyelesaikan permasalahan berdasarkan sumber-sumber persoalan yang sebelumnya telah diteliti.

5. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang menghimpun dokumen-dokumen. Dokumentasi dihimpun sesuai permasalahan dan tujuan. Dalam penelitian ini studi dokumentasi digunakan untuk mengambil foto-foto.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pedoman yang digunakan dalam kegiatan penelitian, supaya penelitian dapat terarah dan dapat memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman kuesioner.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung di lapangan berupa proses pencatatan informasi dan pelaporan yang dilakukan secara sistematis. Dalam melakukan pengamatan ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan terhadap objek yang sedang diteliti.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini dilakukan kepada responden dengan cara wawancara secara langsung hal ini digunakan untuk pengumpulan data teknik wawancara. Wawancara ini dilakukan kepada Kepala Desa Sodonghilir, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang akurat dan jelas dari sumber yang bersangkutan secara langsung.

3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan atau menyebarkan data berupa daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden.

3.6 Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data penelitian. Analisis data ini untuk menjelaskan berbagai objek penelitian yang bersifat sosial maupun fisik yang berada di lokasi penelitian. Tahap penganalisan data dalam penelitian yaitu dilakukan dilakukan. Analisis data ini juga digunakan untuk

menginterpretasikan dan menganalisis data melalui berbagai data sekunder seperti table, bagan, gambar dan lainnya.

1. Analisis selama dan setelah di lapangan

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi sehingga dapat ditarik kesimpulan dan data di verifikasi. Data yang direduksi akan menghasilkan data yang jelas melalui pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data jika dirasa kurang lengkap.

b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi maka selanjutnya disajikan dalam pernyataan. Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan data secara sistematis hasil dari pengamatan di lapangan, sehingga dapat mempermudah melihat ganbaran dan kesimpulan data.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam tahap ini, pada tahap ini dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan observasi, wawancara, studi literasi dan observasi. Jika peneliti merasakan kurang atau tidak lengkap dalam data yang sudah terkumpul maka peneliti akan melakukan pengumpulan data lanjutan.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis kuantitatif sedehana, yaitu dengan menggunakan persentase (%), dengan rumus:
$$\% = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

% : Persentase setiap alternatif jawaban

Fo : Jumlah frekuensi jawaban

n : Jumlah sampel/respon

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

- | | |
|---------|--------------------------|
| 0% | : Tidak ada sama sekali |
| 1%-24% | : Sebagian kecil |
| 25%-49% | : Kurang dari setengah |
| 50%-74% | : Setengahnya |
| 75%-99% | : Lebih dari setengahnya |
| 100% | : Seluruhnya |

Adapun analisis untuk menghitung produktivitas lahan pertanian yaitu sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas lahan} = \frac{\text{jumlah produksi (Ton)}}{\text{Luas Lahan (Ha)}}$$

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis sangat memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu mencakup studi kepustakaan, membuat perizinan penelitian dan penyusunan instrument penelitian untuk memperoleh data yang ada dilapangan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yaitu mencakup observasi lapangan, wawancara, studi literature, studi dokumentasi dan kuesioner.

3. Tahap Penulisan dan Pelaporan

Tahap ini yang harus dilakukan adalah menyusun dan menulis hasil penelitian sesuai dengan data yang ada dalam bentuk skripsi sesuai ketentuan yang berlaku.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini diawali pada bulan Agustus 2024. Diawali dengan pencarian permasalahan penelitian, perumusan masalah, pengujian proposal, uji coba instrument penelitian di lapangan hingga siding skripsi. Penelitian ini bertempat di Desa Sodonghilor Kecamatan Sodonghilor Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan				
		Agst	Sept	Okt	Nov	Des
1	Revisi proposal					
3	Pembuatan instrument					
4	Uji coba instrument					
5	Pelaksanaan penelitian					
6	Pengolahan dan tabulasi Data					
7	Analisis Data					
8	Penyusunan naskah skripsi					
9	Bimbingan dan revisi					
10	Sidang skripsi					
11	Revisi skripsi					
12	Penyerahan naskah skripsi					